VOLUME 12 NOMOR 31 EDISI MARET 2011 TAHUN XII ISSN 1412-4645

JURNAL HUTAN TROPIS

DAFTAR ISI

Halaman

KADAR EKSTRAKTIF SARANG SEMUT (*Myrmecodia sp)* DARI KABUPATEN BARITO TIMUR 1
Siti Hamidah & Budi Sutiya

DAMPAK PASCA PENAMBANGAN INTAN TERHADAP KUALITAS TANAH DAN AIR DI KELURAHAN PALAM,KECAMATAN CEMPAKA KOTA BANJARBARU KALSEL 15
Eko Rini Indrayatie

KUALITAS AIR DAN PERSEPSI WISATAWAN DI KAWASAN WISATA ALAM PULAU PINUS KALSEL 26
Khairun Nisa & Januar Arthani

PENGARUH PENGGUNAAN KOMBINASI *CATHER* (*UREA POWDER* DAN *MELAMIN POWDER*) PADA PEREKAT *MELAMIN FORMALDEHIDA* TERHADAP KETEGUHAN REKAT DAN EMISI *FORMALOEHIDA* KAYU LAPIS KERUING *(Dipterocarpus* Lowii HOOK F) 36
Darni Subari

INVENTARISASI DAN IDENTIFIKASI TAMBANG DI KABUPATEN MURUNG RAYA DAS BARITO HULU 44
Karta Sirang

PEMBUATAN VCO DARI KELAPA HIJAU DAN KELAPA HIBRIDA DENGAN METODE DINGIN 49
Gt. A. R. Thamrin

PENGARUH PERSENTASE PELEPAH KELAPA SAWIT *(Elaeis guineensis* Jack) DAN KULIT DURIAN *(Durio Zibethinus* Murr) TERHADAP SIFAT FISIKA DAN MEKANIKA PAPAN SEMEN 53
Violet

ANALISA KANDUNGAN EKSTRAKTIF KAYU KELAPA (*Cocus nucifera* Linn) BERDASARKAN UMUR DAN LETAK KETINGGIAN PADA BATANG 67
Henni Aryati

SIFAT PULP CAMPURAN KAYU RANDU DAN TUSAM PADA KONSENTRASI ALKALI AKTIF YANG BERBEDA **83**
Yan Pieter Theo

PENGARUH UMUR TUMBUHAN AREN TERHADAP PRODUKSI NIRA DI DESA MURUNG A KECAMATAN BATU BENAWA KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH KALSEL **92**
Fatriani

STUDI PRODUKTIVITAS DAN RENDEMEN INDUSTRI PENGGERGAJIAN KAYU AKASIA DAUN LEBAR (*Acacia mangium* Willd) DI KECAMATAN LANDASAN ULIN KOTA BANJARBARU KALSEL **99**
Rosidah R Radam

DUKUNGAN ASPEK SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DALAM RANGKA PERENCANAAN REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN DI SUB DAS AMANDIT, KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN **108**
Asysyfa

PENGARUH RUANG TUMBUH TERHADAP RESPON PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN TANAMAN MERANTI MERAH (*Shorea pauciflora* King.) DAN NYAWAI (*Ficus variegata* Blum.) **115**
Adistina Fitriani

PREFERENSI MASYARAKAT TERHADAP PEMILIHAN JENIS POHON DALAM PENGELOLAAN HUTAN BERBASIS MASYARAKAT : Studi Kasus di Desa Paramasan Bawah, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan **123**
Titien Maryati

INVENTARISASI DAN IDENTIFIKASI TAMBANG DI KABUPATEN MURUNG RAYA DAS BARITO HULU

Oleh/by

KARTA SIRANG

Program Studi Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan
Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru

ABSTRACT

Act No. 41 of 1999 mandates that the forest can be utilized for other sectors outside the forestry sector in accordance with the regulations and provisions of the rights and obligations are binding on each of the use or utilization

Forestry ministry to allow use of forest area borrowed Minister of Forestry: Guidelines for Borrow Wear P.43/Menhut-II/2008 Forest, including for the activity of mining

Activities Inventory and Identification of Areas Mining in forest areas in Hulu Barito river basin is to determine the use of forest areas outside the forestry sector, particularly for the mining sector.

The results obtained that the Inventory and Identification; Potential types of mining and quarrying in the district Murung Kingdom is Coal, Gold, Diamond, Lime, Bentonite, Stone and Sand, The form of licensing status Feasibility Study 2 companies, licensing status Form of Construction 2 companies and licensing status PKB2B form of Constantine and 27 Exploration and Mining Company perysahaan have fare SK Borrow Wear Forest Zone 6 companies.

PENDAHULUAN

Pembangunan sektor kehutanan telah memberikan sumbangan yang besar bagi pembangunan nasional dan perbaikan secara sosial maupun ekonomi masyarakat.

Kelestarian dan kelangsungan fungsi hutan saat ini cenderung mengalami penurunan akibat adanya berbagai aktivitas baik dalam sektor kehutanan maupun diluar sektor kehutanan. Gangguan penebangan liar, kebakaran, perladangan berpindah dan perambahan hutan, alih fungsi kawasan menjadi pertanian dan perkebunan serta penggunaan kawasan hutan untuk kegiatan diluar sektor kehutanan seperti pertambangan dan lain sebagainya merupakan beberapa aktivitas yang memacu kerusakan fungsi dan daya dukung hutan terhadap kehidupan.

Dinas Pertambangan danm Energi Kalimantan Tengah (2007), terdapat 15) daftar mineral-mineral potensial yang terdapat di Kalimantan Tengah, mineral-mineral tersebut adalah : 1. Emas 2. Batubara 3. Gambut 4. Intan 5. Kaolin 6. Pasir Kuarsa 7. Fosfat 8. Batu gamping 9. Kristal Kuarsa 10. Batuan Beku / Batu belah 11. Besi 12. Timah Hitam 13. Tembaga 14. Air Raksa 15. Zircon.

Kegiatan Inventarisasi dan identifikasi Areal Bekas Tambang dalam kawasan hutan di DAS Barito Hulu diharapkan mampu mengumpulkan data-data tersebut sebagai bahan evaluasi, monitoring dan penentuan kebijakan selanjutnya dalam pengelolaan DAS pada khusunya dan kegiatan Rehabilitasi dan Reklamasi Hutan dan Lahan.

METODOLOGI PELAKSANAAN

Kegiatan Inventarisasi dan Identifikasi Area Pertambangan dalam kawasan hutan di DAS Barito Hulu merupakan kegiatan pendukung dan sporting untuk mengetahui tata guna dan pemanfaatan hutan yang digunakan selain untuk sektor pertambangan.

Kebutuahan data terdiri atas 1) data primer meliputi kondisi aktual yang diperoleh dengan melakukan kajian, survey dan pengukuran langsung dilapangan. 2) Data sekunder adalah data yang diperoleh dari instansi atau pihak yang berwenang mengeluarkan data secara resmi.

HASIL INDENTIFIKASI DAN INVETARISASI

Potensi Jenis Bahan Tambang

Potensi jenis bahan tambang dan galian di Kab. Murung Raya, disajikan dalam table 1.

Tabel 1. Potensi Jenis Bahan Tambang di Kab. Murung Raya

No	Bahan Galian	Lokasi (daerah)
1	Batu Bara	Laung Tuhup, Murung, Permata Intan and Sumber Barito, huge average deposit with explorative life span of 40 years
2	Emas	Murung, Tanah Siang, Permata Intan dan Sumber Barito
3	Intan	Murung dan Permata Intan
4	Kapur	Murung dan Permata Intan
5	Bentonit	Murung
6	Batu & Pasir	Murung, Tanah Siang, Permata Intan dan Sumber Barito

Kegiatan Pertambangan Di Kabupaten Murung Raya

Luas areal perijinan yang telah dikeluarkan pada tahap studi kelayakan telah mencapai 32.100 Ha. Secara rinci berikut ini disajikan tabel 2 perusahaan sesuai dengan status perijinan Studi kelayakan yang telah dikeluarkan.

Tabel 2. Status perijinan Berupa Studi Kelayakan di Kab. Murung Raya

No	Nama Perusahaan	Luas Wilayah (ha)	Bentuk Izin	Bahan Galian
1	PT. Pasifik Masao Mineral	20.840	KK Study Kelayakan	Emas Dmp
2	PT. Tuhup coal Mining	11.260	KP FS	Batubara
	Jumlah	32.100		

Konstruksi adalah kegiatan usaha pertambangan untuk melakukan pembangunan seluruh fasilitas operasi produksi, termasuk pengendalian dampak lingkungan. Di kabupaten Murung Raya perijinan untuk tahap konstruksi mencapai 39.908 Ha. Perusahaan yang berstatus perijinan berupa Konstruksi adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Status perijinan Berupa Konstruksi di Kab. Murung Raya

No	Nama Perusahaan	Luas Wilayah (ha)	Bentuk Izin	Bahan Galian
1	PT. Asmin Bara Jaan	7.298	PKP2B Konstruksi	Batubara
2	PT. Maruwai Coal (BHP Billiton)	23.610	PKP2B Konstruksi	Batubara
	JUMLAH	30.908		

IUP Eksplorasi adalah izin usaha yang diberikan untuk melakukan tahapan kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi dan studi kelayakan. Luas area yang memperoleh perijinan berupa PKB2B Kons dan Eksplorasi di Kab. Murung Raya seluas 667.103 Ha. IUP Operasi Produksi adalah izin usaha yang diberikan setelah selesai pelaksanaan IUP Eksplorasi untuk melakukan tahapan kegiatan operasi produksi. Luas areal perijinan berupa PKB2B Operasi Produksi dan IUP Produksi di Kab. Murung Raya seluas 137.444 Ha. Sampai saat ini Perusahaan di Kab. Murung Raya yang telah memperoleh ijin atau memproleh SK Pinjam Pakai Kawasan Hutan dari Menteri Kehutanan adalah 6 (enam) perusahaan. Secara rinci data Perusahaan Pertambangan yang telah memproleh SK Pinjam Pakai Kawasan Hutan di Kab. Murung Raya adalah sebagaimana pada Tabel 6. Dengan demikian, Secara keseluruhan jumlah luasan Areal Pertambangan yang telah memproleh SK Pinjam Pakai Kawasan Hutan di Kab. Murung Raya adalah 54.437 Ha.

Tabel. 4. Status perijinan Berupa PKB2B Kons dan Eksplorasi di Kab. Murung Raya

No	Nama Perusahaan	Luas (ha)	Bentuk Izin	Bahan Galian
1	PT. Lahai Coal (BHP Billliton)	4.787/41.840	PKP2B Kons&Eks	Batubara
2	PT. Juloi Coal (BHP Billiton)	95.590	PKP2B Eksplorasi	Batubara
3	PT. Sumber Barito Coal (BHP B)	43.590	PKP2B Eksplorasi	Batubara
4	PT. Kalteng Coal (BHP Billiton)	45.250	PKP2B Eksplorasi	Batubara
5	PT. Ratah Coal (BHP Billiton)	5.679	PKP2B Eksplorasi	Batubara
6	PT. Pari Coal (BHP Billiton)	134.9	PKP2B Eksplorasi	Batubara
7	PT. Borneo Bara Prima	24.970	KP Eksplorasi	Batubara
8	PT. Pusaka Tanah Persada	24.834	IUP Eksplorasi	Batubara
9	PT. Joloi Jaya Energi	14.330	IUP Eksplorasi	Batubara
10	PT. Pasific Samudra P	11.480	KP Eksplorasi	Batubara
11	PT. Kuda Perdana Pertiwi	21.440	KP Eksplorasi	Batubara
12	PT. Jonavin Barito Abadi	17.170	KP Eksplorasi	Batubara

13	PT. Hanson Coal Energy	14.770	KP Eksplorasi	Batubara
14	PT. Borneo Alam Mineral	12.310	KP Eksplorasi	Batubara
15	PT. Bumi Barito Mineral	19.920	KP Eksplorasi	Batubara
16	PT. Cipta Jaya Prima	9.792	KP Eksplorasi	Batubara
17	PT. Prima Andalan Mandiri	9.997	KP Eksplorasi	Batubara
18	PT. Tuhup Coal Mining	10.920	KP Eksplorasi	Batubara
19	PT. Loa Haur	5.000	KP Eksplorasi	Batubara
20	PT. Andalan Usaha Jaya S	7.458	KP Eksplorasi	Batubara
21	PT. Murung Raya Coal	16.420	IUP Eksplorasi	Batubara
22	PT. Laung Tuhup Coal	12.820	IUP Eksplorasi	Batubara
23	PT. Muraya Prima Coal	9.795	IUP Eksplorasi	Batubara
24	PT. Batu Mulia Kalimantan	5.148	IUP Eksplorasi	Batubara
25	PT. Tuhup Gold	18.140	IUP Eksplorasi	Emas dmp
26	PT. Tanah Siang Gold	19.190	IUP Eksplorasi	Emas dmp
27	PT. Juloi Gold	14.350	IUP Eksplorasi	Emas dmp
	LUAS TOTAL	667.103		

Tabel 5. Status perijinan Berupa PKB2B Operasi Produksi dan IUP Produksi di Kab. Murung Raya

No	Nama Perusahaan	Luas (ha)	Bentuk Izin	Bahan Galian
1	PT. Indo Muro Kencana (Straits)	47.940	KK Op Produksi	Emas Dmp
2	PT. Marunda Graha Mineral	18.084	PKP2B Op Produksi	Batubara
3	PT. Asmin Koalindo Tuhup	21.640	PKP2B Op Produksi	Batubara
4	PT. Bara International	19.980	IUP Produksi	Batubara
5	PT. Daya Bumindo Karunia	14.800	IUP Produksi	Batubara
6	PT. Borneo Prima	15.000	IUP Produksi	Batubara
	LUAS TOTAL	137.444		

Tabel 6. Perusahaan Pertambangan yang telah memproleh SK Pinjam Pakai Kawasan Hutan di Kab. Murung Raya

No	Nama Perusahaan	Luas Wilayah Pinjam Pakai (ha)	Bentuk Izin	Bahan Galian
1	PT. Indo Muro Kencana (Straits)	47.940	KK Op Produksi	Emas Dmp
2	PT. Marunda Graha Mineral	2.248,396	PKP2B Op Produksi	Batubara
3	PT. Asmin Koalindo Tuhup	1.050,650	PKP2B Op Produksi	Batubara
4	PT. Lahai Coal (BHP Billliton)	899,202	PKP2B Kons&Eks	Batubara
5	PT. Daya Bumindo Karunia	2.298,37	IUP Produksi	Batubara
6	PT. Bara International	1.580,030	IUP Produksi	Batubara
	Luas Total	54.437		

PENUTUP

Lokasi yang berpotensi dilakukan penambangan di Kab. Murung Raya untuk semua tingkat perijinan baik dalam kawasan hutan maupun diluar kawasan hutan adalah seluas 867.555,00 Ha, sedangkan yang telah memperoleh Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan dari Kementerian Kehutanan adalah seluas 54.437,00 Ha.

DAFTAR PUSTAKA

BP-DAS Barito 2010, *Penyusunan Batas Sub DAS/Sub Sub DAS Hasil Review Batas DAS Wilayah Kerja Balai Pengelolaan DAS Barito*. Banjarbaru

Departemen Kehutanan, 2008. *Peraturan menteri kehutanan. Nomor :* p.43/ menhut-II/ 2008*. Tentang. Pedoman Pinjam Pakai Kawasan Hutan*. Jakarta.

Departemen Kehutanan, 2009. *Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor : P.60/Menhut-Ii/2009 Tentang Pedoman Penilaian Keberhasilan Reklamasi Hutan*. Jakarta.

Dinas Pertambangan danm Energi Kalimantan Tengah.2007. *Kegiatan Pertambangan Provinsi Kalimantan Tengah*. Palangkaraya

Kementerian kehutanan, 2011. *Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor : P. 4/menhut-II/2011 Tentang Pedoman Reklamasi Hutan*. Jakarta

Kemeterian Kehutanan, 2011. *Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor : P.18/Menhut-II/2011 Tentang Pedoman Pinjam Pakai Kawasan Hutan*. Jakarta.

Undang-undang Republik Indonesia, 1999. *Undang Undang Nomor 41 tahun 1999 tentang Kehutanan*. Jakarta